

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan dunia usaha di Indonesia saat ini yang disertai dengan meningkatnya teknologi, menuntut para pengusaha baik yang memiliki usaha berskala kecil maupun menengah untuk semakin meningkatkan dan mengembangkan kinerja usahanya menjadi suatu perusahaan besar.

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang pada umumnya setiap perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, akan tetapi dalam teori ekonomi perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai keuntungan maksimum, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang, maupun manufaktur. Dalam pencapaian tujuan tersebut manajer perusahaan harus mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif. Kemampuan ini memerlukan sistem atau prosedur prosedur akuntansi untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya.

Warren Reeve (2006: 234) sistem akuntansi merupakan metode dan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Sehingga untuk memudahkan pengelolaan perusahaan baik perusahaan dibidang jasa,

dagang maupun manufaktur sangat memerlukan sistem akuntansi yang baik. Salah satu sistem akuntansi yang diperlukan dalam perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas.

Dalam Akuntansi, dikenal adanya asset harta perusahaan yaitu kas. Menurut Mulyadi (2001: 504) kas adalah harta yang dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan atau dapat digunakan untuk membayar kewajiban saat ini. Wujud dari kas dapat berupa uang kertas/logam, simpanan bank yang sewaktu waktu dapat ditarik, dana kas kecil, cek, bilyet giro, dan sebagainya.

Kas juga merupakan aktiva lancar yang memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, tanpa adanya kas, kegiatan usaha tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Akun kas yang pada prinsipnya mempunyai sifat yang paling *liquid*, sehingga mudah dipindah tangankan, digelapkan, dan hampir secara *universal* diinginkan. Maka perlu dilakukan penanganan khusus terutama pada administrasinya. Selain itu perlu adanya pengawasan yang ketat dalam mengontrol akun kas pada perusahaan.

Dalam sistem pengeluaran kas perlu adanya prosedur-prosedur yang baik, yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Tanpa adanya prosedur-prosedur yang baik dalam pengeluaran kas dapat dimungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, bahkan bisa merugikan perusahaan, diantaranya penyelewengan, penyalahgunaan, pencurian maupun penggelapan kas.

Untuk pengeluaran kas pada perusahaan biasanya digunakan dalam membiayai kegiatan perusahaan, antara lain seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana perusahaan, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya.

Setiap perusahaan menginginkan *profit* (keuntungan) dan menghindari kerugian. Untuk itu perlu adanya pengendalian dalam mengontrol akun kas agar tidak terjadi kerugian dalam perusahaan tersebut sehingga *profit* yang diperoleh perusahaan tersebut bisa sesuai dengan target yang diinginkan.

Saronde Bakery merupakan sebuah perusahaan industri yang setiap harinya melakukan aktifitas produksi yaitu mengolah sebuah produk berupa Pia dan Roti Saronde. Dalam hal ini banyak menimbulkan transaksi keuangan, sehingga seingkali didapati kekeliruan dalam pencatatan. Oleh karena itu, sistem akuntansi pencatatan pengeluaran kas harus diterapkan pada perusahaan, namun pada Saronde Bakery dalam melakukan pencatatan kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kasnya belum sesuai dengan sistem akuntansi pengelolaan keuangan yang baik dan masih bersifat sederhana, tidak adanya pemisahan pencatatan antara buku harian kas dengan buku pengeluaran kas serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia khususnya bagian akuntansi sehingga akan memberikan dampak kurang baik bagi perusahaan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas, dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA SARONDE BAKERY KOTA GORONTALO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan pengeluaran kas pada Saronde Bakery masih bersifat sederhana, belum sesuai standar akuntansi
2. Tidak adanya pemisahan pencatatan antara buku catatan kas harian dengan buku pengeluaran kas.
3. Kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia terutama bagian akuntansi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem akuntansi pengeluaran kas pada Saronde Bakery Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendikripsikan sistem akuntansi pengeluaran kas pada Saronde Bakery Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan dan pengetahuan sistem akuntansi, khususnya berkaitan dengan sistem pengeluaran kas. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi peneliti selanjutnya untuk obyek yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan terhadap bagian administrasi Saronde Bakery Kota Gorontalo dalam hal ini sistem akuntansi pengeluaran kas.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Saronde Bakery Kota Gorontalo yang berlokasi di jl. Kenangan 3 Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan selama melakukan penelitian diperkirakan kurang lebih tiga bulan mulai dari Februari sampai dengan bulan April 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan pada Saronde Bakery Kota Gorontalo.
2. Sumber data lainnya yaitu diperoleh dari berbagai buku literatur dan dikompilasikan dengan teori yang relevan berdasarkan masalah yang diteliti. Disamping itu sumber data yang berasal dari perusahaan yaitu pencatatan pengeluaran kas Saronde Bakery Kota Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atau peninjauan langsung pada Saronde Bakery Kota Gorontalo untuk mengamati dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan masalah serta memperoleh gambaran secara jelas tentang sistem pencatatan pengeluaran kas.
- b. *Interview*/wawancara yaitu dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan usaha Saronde Bakery Kota Gorontalo sebagai tehnik utama untuk memperoleh dan menjanging data yang kemudian dijadikan bahan analisa.
- c. Studi Pustaka yaitu dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca buku-buku referensi yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam penelitian ini.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diambil penulis adalah teknik analisis deskriptif, yaitu analisis data dengan cara observasi dan wawancara yang diperoleh langsung pada perusahaan yakni mengadakan observasi atau penelitian langsung dengan objek masalah yang diteliti (masalah pengeluaran kas pada perusahaan) oleh penulis kemudian dikombinasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

Adapun teori-teori yang digunakan dengan penelitian ini, menurut Mulyadi (2001: 509) sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Berikut deskripsi mengenai akuntansi pengeluaran kas dengan cek:

1. Dokumen yang digunakan
 - a. Bukti kas keluar
 - b. Cek
 - c. Permintaan cek
2. Catatan akuntansi yang digunakan
 - a. Jurnal pengeluaran kas. Dalam pencatatan transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian, dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas

- b. Regiter cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan-perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.
3. Fungsi yang terkait
- a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
 - b. Fungsi Kas dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek
 - c. Fungsi Akuntansi
 - d. Fungsi Pemeriksaan Intern

Kemudian, berikut ini deskripsi mengenai akuntansi pengeluaran kas melalui sistem dana kas kecil:

1. Dokumen yang digunakan
 - a. Bukti Kas Keluar
 - b. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil
 - c. Bukti Pengeluaran Kas Kecil
 - d. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil
2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan
 - a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Register cek
 - c. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil
3. Fungsi Terkait
 - a. Fungsi Kas

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi BKK, memintakan otorisasi, dan menyerahkan BKK kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggungjawab atas:

1. Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
2. Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil
3. Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek
4. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil (*fluktuating fund-balance system*)
5. Pembuatan BKK yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

c. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpangan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

d. Fungsi Pemeriksaan Intern

Dalam sistem kas, fungsi ini bertanggungjawab atas perhitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas.